



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Program Studi S1 Gizi

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Dietetika Penyakit menular	1321104067	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=1	ECTS=4.77	4	1 Februari 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Cleonara Yanuar Dini, S.Gz., M.Sc., RD		Cleonara Yanuar Dini, S.Gz., M.Sc., R.D.			Amalia Ruhana, S.P., M.P.H.	

Model Pembelajaran	Case Study																																																																																			
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																																																																			
	CPL-8 Mampu mengambil keputusan yang tepat dalam pengembangan produk pangan; serta memberikan alternatif pemecahan masalah gizi dan pangan dalam lingkup kerja																																																																																			
	CPL-9 Mampu mengambil keputusan yang tepat dalam pengelolaan pelayanan gizi dengan menggunakan metode antropometri dan konsumsi makanan yang sudah baku serta mampu menginterpretasikan hasil pemeriksaan biokimia dan klinis.																																																																																			
	CPL-11 Mampu mendesain dan mengelola pendidikan gizi dengan menggunakan media dan metode sesuai karakter sasaran.																																																																																			
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																																																																			
	CPMK - 1 Memiliki pengetahuan tentang prinsip proses asuhan gizi terstandar untuk berbagai penyakit menular																																																																																			
	CPMK - 2 Mampu melakukan asesmen, diagnosis, intervensi gizi dan monev (ADIME) bagi penderita penyakit menular sesuai studi kasus dengan menggunakan konsep dan prosedur asuhan gizi terstandar																																																																																			
	CPMK - 3 Memiliki sikap bertanggung jawab dalam melaksanakan proses asuhan gizi terstandar untuk berbagai penyakit menular																																																																																			
	Matrik CPL - CPMK																																																																																			
	<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td>CPMK</td> <td>CPL-8</td> <td>CPL-9</td> <td>CPL-11</td> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-2</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-3</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	CPMK	CPL-8	CPL-9	CPL-11	CPMK-1				CPMK-2				CPMK-3																																																																						
CPMK	CPL-8	CPL-9	CPL-11																																																																																	
CPMK-1																																																																																				
CPMK-2																																																																																				
CPMK-3																																																																																				
Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																																																																				
<table border="1" style="margin-left: auto; margin-right: auto;"> <tr> <td rowspan="2">CPMK</td> <td colspan="16">Minggu Ke</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td> </tr> <tr> <td>CPMK-1</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-2</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> <tr> <td>CPMK-3</td> <td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td> </tr> </table>	CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	CPMK-1																	CPMK-2																	CPMK-3																
CPMK		Minggu Ke																																																																																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																																																				
CPMK-1																																																																																				
CPMK-2																																																																																				
CPMK-3																																																																																				

Deskripsi Singkat MK Pemahaman dan pengkajian tentang prinsip-prinsip asuhan gizi (Nutrition Care Process/NCP): asesmen, diagnosis, intervensi serta monev gizi untuk berbagai penyakit menular yaitu penyakit akibat infeksi (meliputi pencernaan, hati dan empedu, pernafasan dan penyakit tropis) dan defisiensi gizi.

Pustaka	Utama :
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Stanfield, Peggy and Hui, Y.H. 2010. Nutrition and Diet Therapy. USA: Jones and Bartlett Publishers. 2. Mahan, K.L and S escot-Stump. Krause's. 2012. Food, Nutrition and Diet Therapy. Philadelphia : WB Saunders Co.Ed 11. 3. Position of the American Dietetic Association and Dietitians of Canada. Journal of the American Dietetic Association. March 2009. 109(3);509-527. 4. Almatser, sunita., Penuntun Diet., 2006., Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 5. Syahmien Moehyi. 1997. Pengaturan Makanan dan Diit Untuk Penyembuhan Penyakit. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 6. Nuraini, Ngadiarti I, Moviana Y. 2017. Dietetika Penyakit Infeksi. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kemenkes RI. Jakarta 7. Hardinsyah, M., & Supariasa, I. D. N. 2016. Ilmu gizi teori dan aplikasi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
	Pendukung :

1. LB Harti, CY Dini, AZ Fatoni. Effect of Nutritional Support on Clinical Outcomes of Intensive Care Unit Patients. Amerta Nutrition. 2024. Vol 8. Issue 2

Dosen Pengampu
 Cleonara Yanuar Dini, S.Gz., Dietisien, M.Sc.
 Lini Anisfatus Sholihah, S.Gz., M.Sc.
 Satwika Arya Pratama, S.Gz., M.Sc.
 Dr. Salma Shafrina Aulia, S.Gz, M.Si.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Memahami RPS dan melakukan kontrak perkuliahan Dietetik Penyakit Menular	Melakukan kontrak perkuliahan Dietetik Penyakit Menular	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Diskusi dan tanya jawab 3 X 50			5%
2	<p>1.Menjelaskan patofisiologi, etiologi dan tanda gejala pada penyakit saluran pernafasan (kanker paru, pneumonia, PPOK, TB Paru, respiratory failure)</p> <p>2.Mampu melakukan asuhan gizi pada penyakit saluran pernafasan (kanker paru, pneumonia, PPOK, TB Paru, respiratory failure)</p> <p>3.Mampu melakukan asuhan gizi sesuai NCP (nutritional assessment, diagnosis, intervention, monev) sesuai studi kasus</p>	<p>1.Mampu menjelaskan patofisiologi, etiologi, tanda dan gejala pada penyakit saluran pernafasan (kanker paru, pneumonia, PPOK, TB Paru, respiratory failure)</p> <p>2.Mampu melakukan asuhan gizi sesuai studi kasus pada penyakit saluran pernafasan (kanker paru, pneumonia, PPOK, TB Paru, respiratory failure)</p> <p>3.Mampu melakukan pengkajian status gizi (nutritional assessment) sesuai studi kasus pada penyakit saluran pernafasan</p> <p>4.Mampu menegakkan diagnosis gizi menurut prioritas masalah sesuai pengkajian status gizi pada studi kasus pada penyakit saluran pernafasan</p> <p>5.Mampu membuat rancangan intervensi diet yaitu menyusun preskripsi diet (tujuan, prinsip, syarat diet, perhitungan kebutuhan zat gizi) sesuai studi kasus pada penyakit saluran pernafasan</p> <p>6.Mampu membuat rancangan intervensi edukasi sesuai studi kasus pada penyakit saluran pernafasan</p> <p>7.Mampu membuat rancangan monev sesuai studi kasus pada penyakit saluran pernafasan</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1.Kehadiran mahasiswa dan tingkat partisipasi/keaktifan mahasiswa selama perkuliahan</p> <p>2.Pengerjakan studi kasus secara individu/mandiri oleh mahasiswa. Penilaian mencakup kemampuan mahasiswa dalam melakukan assessmen (25%), diagnosis (25%), merencanakan intervensi (30%) dan merencanakan monev (20%) sesuai studi kasus.</p> <p>3.Tes tertulis dilaksanakan saat UTS berupa soal vignette dengan pilihan ganda (MCQ). Mahasiswa mendapat nilai maksimal (sesuai nilai poin per soal) bila menjawab dengan tepat</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<p>Metode Pembelajaran : Presentasi penugasan mandiri dan skill lab (membuat contoh menu sesuai studi kasus)</p> <p>Diskusi dan tanya jawab Kuliah klarifikasi Model Pembelajaran : Kooperatif 3 X 50</p>		<p>Materi: Raymond JL and Morrow K. Krause and Mahan's Food and The Nutrition Care Process 15th edition. 2021. Elsevier: Missouri</p> <p>Pustaka:</p> <p>Materi: Supariasa, I D. Handyani, Dian dkk. 2022. Asuhan Gizi Klinik. EGC: Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta</p> <p>Pustaka:</p> <p>Materi: Nuraini, Ngadiarti I, Moviana Y. 2017. Dietetika Penyakit Infeksi. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kemenkes RI</p> <p>Pustaka:</p>	7%

3	<p>1. Menjelaskan patofisiologi, etiologi dan tanda gejala pada penyakit saluran cerna atas (gastritis & peptic ulcer, gastroparesis, GERD, dispepsia)</p> <p>2. Mampu melakukan asuhan gizi pada penyakit saluran cerna atas (gastritis & peptic ulcer, gastroparesis, GERD, dispepsia)</p> <p>3. Mampu melakukan asuhan gizi sesuai NCP (nutritional assessment, diagnosis, intervention, monev) sesuai studi kasus</p>	<p>1. Mampu menjelaskan patofisiologi, etiologi, tanda dan gejala pada penyakit saluran cerna atas (gastritis & peptic ulcer, gastroparesis, GERD, dispepsia)</p> <p>2. Mampu melakukan asuhan gizi sesuai studi kasus pada penyakit saluran cerna atas (gastritis & peptic ulcer, gastroparesis, GERD, dispepsia)</p> <p>3. Mampu melakukan pengkajian status gizi (nutritional assessment) sesuai studi kasus pada penyakit saluran cerna atas</p> <p>4. Mampu menegakkan diagnosis gizi menurut prioritas masalah sesuai pengkajian status gizi pada studi kasus pada penyakit saluran cerna atas</p> <p>5. Mampu membuat rancangan intervensi diet yaitu menyusun preskripsi diet (tujuan, prinsip, syarat diet, perhitungan kebutuhan zat gizi) sesuai studi kasus pada penyakit saluran cerna atas</p> <p>6. Mampu membuat rancangan intervensi edukasi sesuai studi kasus pada penyakit saluran cerna atas</p> <p>7. Mampu membuat rancangan monev sesuai studi kasus pada penyakit saluran cerna atas</p>	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kehadiran mahasiswa dan dapat ditambahkan dengan tingkat partisipasi/keaktifan mahasiswa selama perkuliahan 2. Pengerjaan studi kasus secara individu/mandiri oleh mahasiswa . Penilaian mencakup kemampuan mahasiswa dalam melakukan assesmen (25%), diagnosis (25%), merencanakan intervensi (30%) dan merencanakan monev (20%) sesuai studi kasus. 3. Tes tertulis dilaksanakan saat UTS berupa soal vignette dengan pilihan ganda (MCQ). Mahasiswa mendapat nilai maksimal (sesuai nilai poin per soal) bila menjawab dengan tepat <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<p>Metode Pembelajaran : Presentasi penugasan mandiri dan skill lab (membuat contoh menu sesuai studi kasus) Diskusi dan tanya jawab Kuliah klarifikasi Model Pembelajaran : Kooperatif 3 X 50</p>	<p>Materi: Raymond JL and Morrow K. Krause and Mahan's Food and The Nutrition Care Process 15th edition. 2021. Elsevier: Missouri</p> <p>Pustaka:</p> <hr/> <p>Materi: Supariasa, I D, Handyani, Dian dkk. 2022. Asuhan Gizi Klinik. EGC: Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta</p> <p>Pustaka:</p> <hr/> <p>Materi: Nuraini, Ngadiarti I, Moviana Y. 2017. Dietetika Penyakit Infeksi. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kemenkes RI</p> <p>Pustaka:</p>	7%
---	---	---	---	--	--	----

4	<p>1. Menjelaskan patofisiologi, etiologi dan tanda gejala pada penyakit saluran cerna atas (gastritis & peptic ulcer, gastroparesis, GERD, dispepsia)</p> <p>2. Mampu melakukan asuhan gizi pada penyakit saluran cerna atas (gastritis & peptic ulcer, gastroparesis, GERD, dispepsia)</p> <p>3. Mampu melakukan asuhan gizi sesuai NCP (nutritional assessment, diagnosis, intervention, monev) sesuai studi kasus</p>	<p>1. Mampu menjelaskan patofisiologi, etiologi, tanda dan gejala pada penyakit saluran cerna bawah (Celiac disease, IBD, chron's disease, ulcerative colitis, konstipasi, diare)</p> <p>2. Mampu melakukan asuhan gizi sesuai studi kasus pada penyakit saluran cerna bawah (Celiac disease, IBD, chron's disease, ulcerative colitis, konstipasi, diare)</p> <p>3. Mampu melakukan pengkajian status gizi (nutritional assessment) sesuai studi kasus pada penyakit saluran cerna bawah</p> <p>4. Mampu menegakkan diagnosis gizi menurut prioritas masalah sesuai pengkajian status gizi pada studi kasus pada penyakit saluran cerna bawah</p> <p>5. Mampu membuat rancangan intervensi diet yaitu menyusun preskripsi diet (tujuan, prinsip, syarat diet, perhitungan kebutuhan zat gizi) sesuai studi kasus pada penyakit saluran cerna bawah</p> <p>6. Mampu membuat rancangan intervensi edukasi sesuai studi kasus pada penyakit saluran cerna bawah</p> <p>7. Mampu membuat rancangan monev sesuai studi kasus pada penyakit saluran cerna bawah</p>	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kehadiran mahasiswa dan tingkat partisipasi/keaktifan mahasiswa selama perkuliahan 2. Mengerjakan studi kasus secara individu/mandiri oleh mahasiswa. Penilaian mencakup kemampuan mahasiswa dalam melakukan assessmen (25%), merencanakan intervensi (30%) dan merencanakan monev (20%) sesuai studi kasus. 3. Tes tertulis dilaksanakan saat UTS berupa soal vignette dengan pilihan ganda (MCQ). Mahasiswa mendapat nilai maksimal (sesuai nilai poin per soal) bila menjawab dengan tepat <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<p>Metode Pembelajaran : Presentasi penugasan mandiri dan skill lab (membuat contoh menu sesuai studi kasus) Diskusi dan tanya jawab Kuliah klarifikasi Model Pembelajaran : Kooperatif 3 X 50</p>	<p>Materi: Raymond JL and Morrow K. Krause and Mahan's Food and The Nutrition Care Process 15th edition. 2021. Elsevier: Missouri</p> <p>Pustaka:</p> <hr/> <p>Materi: Supariasa, I D, Handyani, Dian dkk. 2022. Asuhan Gizi Klinik. EGC: Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta</p> <p>Pustaka:</p> <hr/> <p>Materi: Nuraini, Ngadiarti I, Moviana Y. 2017. Dietetika Penyakit Infeksi. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kemenkes RI</p> <p>Pustaka:</p>	7%
---	---	--	--	--	--	----

5	<p>1. Menjelaskan patofisiologi, etiologi dan tanda gejala pada anemia, intoleransi dan alergi makanan</p> <p>2. Mampu melakukan asuhan gizi pada anemia, intoleransi dan alergi makanan</p> <p>3. Mampu melakukan asuhan gizi sesuai NCP (nutritional assessment, diagnosis, intervention, monev) sesuai studi kasus</p>	<p>1. Mampu menjelaskan patofisiologi, etiologi, tanda dan gejala pada anemia, intoleransi dan alergi makanan</p> <p>2. Mampu melakukan asuhan gizi sesuai studi kasus pada anemia, intoleransi dan alergi makanan</p> <p>3. Mampu melakukan pengkajian status gizi (nutritional assessment) sesuai studi kasus pada anemia, intoleransi dan alergi makanan</p> <p>4. Mampu menegaskan diagnosis gizi menurut prioritas masalah sesuai pengkajian status gizi pada studi kasus pada anemia, intoleransi dan alergi makanan</p> <p>5. Mampu membuat rancangan intervensi diet yaitu menyusun preskripsi diet (tujuan, prinsip, syarat diet, perhitungan kebutuhan zat gizi) sesuai studi kasus pada anemia, intoleransi dan alergi makanan</p> <p>6. Mampu membuat rancangan intervensi edukasi sesuai studi kasus pada anemia, intoleransi dan alergi makanan</p> <p>7. Mampu membuat rancangan monev sesuai studi kasus pada anemia, intoleransi dan alergi makanan</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Kehadiran mahasiswa dan tingkat partisipasi/keaktifan mahasiswa selama perkuliahan</p> <p>2. Penugasan portofolio dilihat dari mengerjakan studi kasus secara individu/mandiri oleh mahasiswa. Penilaian mencakup kemampuan mahasiswa dalam melakukan assessment (25%), diagnosis (25%), merencanakan intervensi (30%) dan merencanakan monev (20%) sesuai studi kasus.</p> <p>3. Tes tertulis dilaksanakan saat UTS berupa soal vignette dengan pilihan ganda (MCQ). Mahasiswa mendapat nilai maksimal (sesuai nilai poin per soal) bila menjawab dengan tepat</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<p>Metode Pembelajaran : Presentasi penugasan mandiri dan skill lab (membuat contoh menu sesuai studi kasus) Diskusi dan tanya jawab Kuliah klarifikasi Model Pembelajaran : Kooperatif 3 X 50</p>	<p>Materi: Raymond JL and Morrow K. Krause and Mahan's Food and The Nutrition Care Process 15th edition. 2021. Elsevier: Missouri</p> <p>Pustaka:</p> <hr/> <p>Materi: Supariasa, I D, Handyani, Dian dkk. 2022. Asuhan Gizi Klinik. EGC: Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta</p> <p>Pustaka:</p> <hr/> <p>Materi: Nuraini, Ngadiarti I, Moviana Y. 2017. Dietetika Penyakit Infeksi. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kemenkes RI</p> <p>Pustaka:</p>	7%
---	---	--	---	--	--	----

6	Mampu melakukan asuhan gizi pada penyakit sesuai studi kasus secara berkelompok	Mampu melakukan asuhan gizi sesuai studi kasus secara berkelompok	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aktifitas partisipatif dilihat dari kehadiran mahasiswa dalam kegiatan diskusi kelompok dan ditambahkan dengan tingkat partisipasi, kontribusi dan keaktifan mahasiswa selama diskusi yang dinilai oleh teman sekelompok (peer assessment) 2. Mengerjakan studi kasus yang didiskusikan dengan kelompok. Penilaian mencakup kemampuan mahasiswa secara berkelompok dalam melakukan assessmen (25%), diagnosis (25%), merencanakan intervensi (30%) dan merencanakan monev (20%) sesuai studi kasus. Penilaian penugasan kelompok ditambahkan kontribusi anggota dalam kelompok dengan nilai peer assessment <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<p>Metode Pembelajaran :</p> <p>Belajar kelompok Diskusi dalam kelompok</p> <p>Model Pembelajaran : Kooperatif 3 X 50</p>	<p>Materi: Raymond JL and Morrow K. Krause and Mahan's Food and The Nutrition Care Process 15th edition. 2021. Elsevier: Missouri</p> <p>Pustaka:</p> <hr/> <p>Materi: Supariasa, I D, Handyani, Dian dkk. 2022. Asuhan Gizi Klinik. EGC: Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta</p> <p>Pustaka:</p> <hr/> <p>Materi: Nuraini, Ngadiarti I, Moviana Y. 2017. Dietetika Penyakit Infeksi. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kemenkes RI</p> <p>Pustaka:</p>	8%
7	Mampu mengimplementasikan rencana intervensi diet dalam menu masakan sesuai studi kasus secara berkelompok	Penilaian praktikum dilihat berdasarkan kehadiran saat praktikum, kontribusi anggota dalam kelompok selama praktikum melalui penilaian peer assessment, hasil praktikum (penyajian, uji sensori, kesesuaian dengan perencanaan diet dan studi kasus) dan laporan praktikum	<p>Kriteria: Mahasiswa akan mendapat nilai maksimal apabila hadir dalam praktikum (20%), berkontribusi aktif selama praktikum bagi kelompok (30%), kesesuaian hasil praktikum dengan perencanaan (30%), serta laporan praktikum yang sesuai (20%)</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Praktikum</p>	Praktikum secara berkelompok 3 X 50		8%

8	UJIAN TENGAH SEMESTER	<p>1.Mampu menyebutkan patofisiologi, etiologi dan tanda gejala dari penyakit saluran pernafasan, saluran cerna atas, saluran cerna bawah, anemia, intoleransi dan alergi makanan</p> <p>2.Mampu menganalisa dan menginterpretasikan hasil dari pengkajian status gizi berdasarkan antropometri, biokimia, fisik klinis, dan dietary sesuai soal vignette</p> <p>3.Mampu menegakkan diagnosis gizi prioritas baik berupa problem, etiologi atau sign symptom sesuai soal vignette</p> <p>4.Mampu membuat keputusan pemberian intervensi diet sesuai soal vignette</p> <p>5.Mampu menentukan hal-hal yang dimonev sesuai soal vignette</p>	<p>Kriteria: Tes tertulis dilaksanakan saat UTS berupa soal vignette dengan pilihan ganda (MCQ). Mahasiswa mendapat nilai maksimal (sesuai nilai poin per soal) bila menjawab dengan tepat</p> <p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	Ujian/ tes 3 X 50			0%
---	-----------------------	---	--	----------------------	--	--	----

9	<p>1. Menjelaskan patofisiologi, etiologi dan tanda gejala pada penyakit hepar dan kandung empedu</p> <p>2. Mampu melakukan asuhan gizi pada penyakit hepar dan kandung empedu</p> <p>3. Mampu melakukan asuhan gizi sesuai NCP (nutritional assessment, diagnosis, intervention, monev) sesuai studi kasus</p>	<p>1. Mampu menjelaskan patofisiologi, etiologi, tanda dan gejala pada penyakit hepar dan kandung empedu</p> <p>2. Mampu melakukan asuhan gizi sesuai studi kasus pada penyakit hepar dan kandung empedu</p> <p>3. Mampu melakukan asuhan gizi sesuai NCP (nutritional assessment, diagnosis, intervention, monev) sesuai studi kasus</p> <p>4. Mampu melakukan pengkajian status gizi (nutritional assessment) sesuai studi kasus pada penyakit hepar dan kandung empedu</p> <p>5. Mampu menegaskan diagnosis gizi menurut prioritas masalah sesuai pengkajian status gizi pada studi kasus pada penyakit hepar dan kandung empedu</p> <p>6. Mampu membuat rancangan intervensi diet yaitu menyusun preskripsi diet (tujuan, prinsip, syarat diet, perhitungan kebutuhan zat gizi) sesuai studi kasus pada penyakit hepar dan kandung empedu</p> <p>7. Mampu membuat rancangan intervensi edukasi sesuai studi kasus pada penyakit hepar dan kandung empedu</p> <p>8. Mampu membuat rancangan monev sesuai studi kasus pada penyakit hepar dan kandung empedu</p>	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kehadiran mahasiswa dan tingkat partisipasi/keaktifan mahasiswa selama perkuliahan 2. Pengerjaan studi kasus secara individu/mandiri oleh mahasiswa. Penilaian mencakup kemampuan mahasiswa dalam melakukan assessmen (25%), diagnosis (25%), merencanakan intervensi (30%) dan merencanakan monev (20%) sesuai studi kasus. 3. Tes tertulis dilaksanakan saat UAS berupa soal vignette dengan pilihan ganda (MCQ). Mahasiswa mendapat nilai maksimal (sesuai nilai poin per soal) bila menjawab dengan tepat <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<p>Metode Pembelajaran : Presentasi penugasan mandiri dan skill lab (membuat contoh menu sesuai studi kasus) Diskusi dan tanya jawab Kuliah klarifikasi Model Pembelajaran : Kooperatif 3 X 50</p>	<p>Materi: Raymond JL and Morrow K. Krause and Mahan's Food and The Nutrition Care Process 15th edition. 2021. Elsevier Missouri Pustaka:</p> <hr/> <p>Materi: Supariasa, I D, Handyani, Dian dkk. 2022. Asuhan Gizi Klinik. EGC: Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta Pustaka:</p> <hr/> <p>Materi: Nuraini, Ngadiarti I, Moviana Y. 2017. Dietetika Penyakit Infeksi. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kemenkes RI Pustaka:</p>	7%
---	---	--	--	--	--	----

10	<p>1. Menjelaskan patofisiologi, etiologi dan tanda gejala pada penyakit rheumatid dan muskuloskeletal</p> <p>2. Mampu melakukan asuhan gizi pada penyakit rheumatid dan muskuloskeletal</p> <p>3. Mampu melakukan asuhan gizi sesuai NCP (nutritional assessment, diagnosis, intervention, monev) sesuai studi kasus</p>	<p>1. Mampu menjelaskan patofisiologi, etiologi, tanda dan gejala pada penyakit rheumatid dan muskuloskeletal</p> <p>2. Mampu melakukan asuhan gizi sesuai studi kasus pada penyakit rheumatid dan muskuloskeletal</p> <p>3. Mampu melakukan asuhan gizi sesuai NCP (nutritional assessment, diagnosis, intervention, monev) sesuai studi kasus</p> <p>4. Mampu melakukan pengkajian status gizi (nutritional assessment) sesuai studi kasus pada penyakit rheumatid dan muskuloskeletal</p> <p>5. Mampu menegaskan diagnosis gizi menurut prioritas masalah sesuai pengkajian status gizi pada studi kasus pada penyakit rheumatid dan muskuloskeletal</p> <p>6. Mampu membuat rancangan intervensi diet yaitu menyusun preskripsi diet (tujuan, prinsip, syarat diet, perhitungan kebutuhan zat gizi) sesuai studi kasus pada penyakit rheumatid dan muskuloskeletal</p> <p>7. Mampu membuat rancangan intervensi edukasi sesuai studi kasus pada penyakit rheumatid dan muskuloskeletal</p> <p>8. Mampu membuat rancangan monev sesuai studi kasus pada penyakit rheumatid dan muskuloskeletal</p>	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kehadiran mahasiswa dan tingkat partisipasi/keaktifan mahasiswa selama perkuliahan 2. Pengerjaan studi kasus secara individu/mandiri oleh mahasiswa. Penilaian mencakup kemampuan mahasiswa dalam melakukan assessmen (25%), diagnosis (25%), merencanakan intervensi (30%) dan merencanakan monev (20%) sesuai studi kasus. 3. Tes tertulis dilaksanakan saat UAS berupa soal vignette dengan pilihan ganda (MCQ). Mahasiswa mendapat nilai maksimal (sesuai nilai poin per soal) bila menjawab dengan tepat <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<p>Metode Pembelajaran : Presentasi penugasan mandiri dan skill lab (membuat contoh menu sesuai studi kasus) Diskusi dan tanya jawab Kuliah klarifikasi Model Pembelajaran : Kooperatif 3 X 50</p>	<p>Materi: Raymond JL and Morrow K. Krause and Mahan's Food and The Nutrition Care Process 15th edition. 2021. Elsevier: Missouri</p> <p>Pustaka:</p> <hr/> <p>Materi: Supariasa, I D, Handyani, Dian dkk. 2022. Asuhan Gizi Klinik. EGC: Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta</p> <p>Pustaka:</p> <hr/> <p>Materi: Nuraini, Ngadiarti I, Moviana Y. 2017. Dietetika Penyakit Infeksi. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kemenkes RI</p> <p>Pustaka:</p>	7%
----	---	---	--	--	--	----

11	<p>1. Menjelaskan patofisiologi, etiologi dan tanda gejala pada kondisi kritis dan kegawatan</p> <p>2. Mampu melakukan asuhan gizi pada kondisi kritis dan kegawatan</p> <p>3. Mampu melakukan asuhan gizi sesuai NCP (nutritional assessment, diagnosis, intervention, monev) sesuai studi kasus</p>	<p>1. Mampu menjelaskan patofisiologi, etiologi, tanda dan gejala pada kondisi kritis dan kegawatan</p> <p>2. Mampu melakukan asuhan gizi sesuai studi kasus pada kondisi kritis dan kegawatan</p> <p>3. Mampu melakukan asuhan gizi sesuai NCP (nutritional assessment, diagnosis, intervention, monev) sesuai studi kasus</p> <p>4. Mampu melakukan pengkajian status gizi (nutritional assessment) sesuai studi kasus pada kondisi kritis dan kegawatan</p> <p>5. Mampu menegakkan diagnosis gizi menurut prioritas masalah sesuai pengkajian status gizi pada studi kasus pada kondisi kritis dan kegawatan</p> <p>6. Mampu membuat rancangan intervensi diet yaitu menyusun preskripsi diet (tujuan, prinsip, syarat diet, perhitungan kebutuhan zat gizi) sesuai studi kasus pada kondisi kritis dan kegawatan</p> <p>7. Mampu membuat rancangan intervensi edukasi sesuai studi kasus pada kondisi kritis dan kegawatan</p> <p>8. Mampu membuat rancangan monev sesuai studi kasus pada kondisi kritis dan kegawatan</p>	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kehadiran mahasiswa dan tingkat partisipasi/keaktifan mahasiswa selama perkuliahan 2. Pengerjaan studi kasus secara individu/mandiri oleh mahasiswa . Penilaian mencakup kemampuan mahasiswa dalam melakukan assessmen (25%), diagnosis (25%), merencanakan intervensi (30%) dan merencanakan monev (20%) sesuai studi kasus. 3. Tes tertulis dilaksanakan saat UTS berupa soal vignette dengan pilihan ganda (MCQ). Mahasiswa mendapat nilai maksimal (sesuai nilai poin per soal) bila menjawab dengan tepat <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<p>Metode Pembelajaran : Presentasi penugasan mandiri dan skill lab (membuat contoh menu sesuai studi kasus) Diskusi dan tanya jawab Kuliah klarifikasi Model Pembelajaran : Kooperatif 3 X 50</p>	<p>Materi: Raymond JL and Morrow K. Krause and Mahan's Food and The Nutrition Care Process 15th edition. 2021. Elsevier: Missouri</p> <p>Pustaka:</p> <hr/> <p>Materi: Supariasa, I D, Handyani, Dian dkk. 2022. Asuhan Gizi Klinik. EGC: Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta</p> <p>Pustaka:</p> <hr/> <p>Materi: Nuraini, Ngadiarti I, Moviana Y. 2017. Dietetika Penyakit Infeksi. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kemenkes RI</p> <p>Pustaka:</p> <hr/> <p>Materi: Gizi kegawatan</p> <p>Pustaka: <i>Budiharti, Leni dan Cleonara Yanuar Dini. Pengaruh Nutritional Support terhadap Clinical Outcome pada Pasien ICU di Rumah Sakit dr. Saiful Anwar (RSSA) Malang. Amerta Nutrition. 2024.</i></p>	7%
----	---	---	---	--	---	----

12	<p>1. Menjelaskan patofisiologi, etiologi dan tanda gejala pada kondisi luka bakar</p> <p>2. Mampu melakukan asuhan gizi pada kondisi luka bakar</p> <p>3. Mampu melakukan asuhan gizi sesuai NCP (nutritional assessment, diagnosis, intervention, monev) sesuai studi kasus</p>	<p>1. Mampu menjelaskan patofisiologi, etiologi, tanda dan gejala pada kondisi luka bakar</p> <p>2. Mampu melakukan asuhan gizi sesuai studi kasus pada kondisi luka bakar</p> <p>3. Mampu melakukan asuhan gizi sesuai NCP (nutritional assessment, diagnosis, intervention, monev) sesuai studi kasus</p> <p>4. Mampu melakukan pengkajian status gizi (nutritional assessment) sesuai studi kasus pada kondisi luka bakar</p> <p>5. Mampu menegaskan diagnosis gizi menurut prioritas masalah sesuai pengkajian status gizi pada studi kasus pada kondisi luka bakar</p> <p>6. Mampu membuat rancangan intervensi diet yaitu menyusun preskripsi diet (tujuan, prinsip, syarat diet, perhitungan kebutuhan zat gizi) sesuai studi kasus pada kondisi luka bakar</p> <p>7. Mampu membuat rancangan intervensi edukasi sesuai studi kasus pada kondisi luka bakar</p> <p>8. Mampu membuat rancangan monev sesuai studi kasus pada kondisi luka bakar</p>	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kehadiran mahasiswa dan tingkat partisipasi/keaktifan mahasiswa selama perkuliahan 2. Pengerjaan studi kasus secara individu/mandiri oleh mahasiswa. Penilaian mencakup kemampuan mahasiswa dalam melakukan assessmen (25%), diagnosis (25%), merencanakan intervensi (30%) dan merencanakan monev (20%) sesuai studi kasus. 3. Tes tertulis dilaksanakan saat UAS berupa soal vignette dengan pilihan ganda (MCQ). Mahasiswa mendapat nilai maksimal (sesuai nilai poin per soal) bila menjawab dengan tepat <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<p>Metode Pembelajaran : Presentasi penugasan mandiri dan skill lab (membuat contoh menu sesuai studi kasus) Diskusi dan tanya jawab Kuliah klarifikasi Model Pembelajaran : Kooperatif 3 X 50</p>	<p>Materi: Raymond JL and Morrow K. Krause and Mahan's Food and The Nutrition Care Process 15th edition. 2021. Elsevier: Missouri</p> <p>Pustaka:</p> <hr/> <p>Materi: Supariasa, I D, Handyani, Dian dkk. 2022. Asuhan Gizi Klinik. EGC: Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta</p> <p>Pustaka:</p> <hr/> <p>Materi: Nuraini, Ngadiarti I, Moviana Y. 2017. Dietetika Penyakit Infeksi. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kemenkes RI</p> <p>Pustaka:</p>	7%
----	---	---	--	--	--	----

13	<p>1. Menjelaskan patofisiologi, etiologi dan tanda gejala pada HIV/AIDS</p> <p>2. Mampu melakukan asuhan gizi pada kondisi HIV/AIDS</p> <p>3. Mampu melakukan asuhan gizi sesuai NCP (nutritional assessment, diagnosis, intervention, monev) sesuai studi kasus</p>	<p>1. Mampu menjelaskan patofisiologi, etiologi, tanda dan gejala pada HIV/AIDS</p> <p>2. Mampu melakukan asuhan gizi sesuai studi kasus pada HIV/AIDS</p> <p>3. Mampu melakukan asuhan gizi sesuai NCP (nutritional assessment, diagnosis, intervention, monev) sesuai studi kasus</p> <p>4. Mampu melakukan pengkajian status gizi (nutritional assessment) sesuai studi kasus pada HIV/AIDS</p> <p>5. Mampu menegaskan diagnosis gizi menurut prioritas masalah sesuai pengkajian status gizi pada HIV/AIDS</p> <p>6. Mampu membuat rancangan intervensi diet yaitu menyusun preskripsi diet (tujuan, prinsip, syarat diet, perhitungan kebutuhan zat gizi) sesuai studi kasus pada HIV/AIDS</p> <p>7. Mampu membuat rancangan intervensi edukasi sesuai studi kasus pada HIV/AIDS</p> <p>8. Mampu membuat rancangan monev sesuai studi kasus pada HIV/AIDS</p>	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kehadiran mahasiswa dan tingkat partisipasi/keaktifan mahasiswa selama perkuliahan 2. Pengerjaan studi kasus secara individu/mandiri oleh mahasiswa . Penilaian mencakup kemampuan mahasiswa dalam melakukan assessmen (25%), diagnosis (25%), merencanakan intervensi (30%) dan merencanakan monev (20%) sesuai studi kasus. 3. Tes tertulis dilaksanakan saat UAS berupa soal vignette dengan pilihan ganda (MCQ). Mahasiswa mendapat nilai maksimal (sesuai nilai poin per soal) bila menjawab dengan tepat <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<p>Metode Pembelajaran : Presentasi penugasan mandiri dan skill lab (membuat contoh menu sesuai studi kasus) Diskusi dan tanya jawab Kuliah klarifikasi Model Pembelajaran : Kooperatif 3 X 50</p>	<p>Materi: Raymond JL and Morrow K. Krause and Mahan's Food and The Nutrition Care Process 15th edition. 2021. Elsevier: Missouri</p> <p>Pustaka:</p> <hr/> <p>Materi: Supariasa, I D, Handyani, Dian dkk. 2022. Asuhan Gizi Klinik. EGC: Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta</p> <p>Pustaka:</p> <hr/> <p>Materi: Nuraini, Ngadiarti I, Moviana Y. 2017. Dietetika Penyakit Infeksi. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kemenkes RI</p> <p>Pustaka:</p>	7%
----	---	--	---	--	--	----

14	Mampu melakukan asuhan gizi pada penyakit sesuai studi kasus secara berkelompok	Mampu melakukan asuhan gizi sesuai studi kasus secara berkelompok	<p>Kriteria:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aktifitas partisipatif dilihat dari kehadiran mahasiswa dalam kegiatan diskusi kelompok dan ditambahkan dengan tingkat partisipasi, kontribusi dan keaktifan mahasiswa selama diskusi yang dinilai oleh teman sekelompok (peer assessment) 2. Mengerjakan studi kasus yang didiskusikan dengan kelompok. Penilaian mencakup kemampuan mahasiswa secara berkelompok dalam melakukan assesmen (25%), diagnosis (25%), merencanakan intervensi (30%) dan merencanakan monev (20%) sesuai studi kasus. Penilaian penugasan kelompok ditambahkan kontribusi anggota dalam kelompok dengan nilai peer assessment <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	Diskusi berkelompok Model Pembelajaran : Kooperatif 3 X 50			8%
15	Mampu mengimplementasikan rencana intervensi diet dalam menu masakan sesuai studi kasus secara berkelompok	Penilaian praktikum dilihat berdasarkan kehadiran saat praktikum, kontribusi anggota dalam kelompok selama praktikum melalui penilaian peer assessment, hasil praktikum (penyajian, uji sensori, kesesuaian dengan perencanaan diet dan studi kasus) dan laporan praktikum	<p>Kriteria:</p> <p>Mahasiswa akan mendapat nilai maksimal apabila hadir dalam praktikum (20%), berkontribusi aktif selama praktikum bagi kelompok (30%), kesesuaian hasil praktikum dengan perencanaan (30%), serta laporan praktikum yang sesuai (20%)</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Praktikum</p>	Praktikum secara berkelompok 3 X 50			8%

16	UJIAN AKHIR SEMESTER	<p>1.Mampu menyebutkan patofisiologi, etiologi dan tanda gejala dari penyakit hepar kandung empedu, kritis kegawatan, luka bakar dan HIV/AIDS</p> <p>2.Mampu menganalisa dan menginterpretasikan hasil dari pengkajian status gizi berdasarkan antropometri, biokimia, fisik klinis, dan dietary sesuai soal vignette</p> <p>3.Mampu menegaskan diagnosis gizi prioritas baik berupa problem, etiologi atau sign symptom sesuai soal vignette</p> <p>4.Mampu membuat keputusan pemberian intervensi diet sesuai soal vignette</p> <p>5.Mampu menentukan hal-hal yang dimonev sesuai soal vignette</p>	<p>Kriteria: Tes tertulis dilaksanakan saat UAS berupa soal vignette dengan pilihan ganda (MCQ). Mahasiswa mendapat nilai maksimal (sesuai nilai poin per soal) bila menjawab dengan tepat</p> <p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	Ujian/ Tes Tulis 3 X 50			0%
----	----------------------	---	--	----------------------------	--	--	----

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipasif	84%
2.	Penilaian Praktikum	16%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.